

Peningkatan Pemahaman Akuntansi Dengan Menggunakan Software Zahir

Fidya Arie Pratama, Odi Nurdiawan

^{1,2}STMIK IKMI Cirebon

¹fidyaarie@gmail.com, ²odinurdiawan@gmail.com

Abstract

STMIK IKMI have a student academic test when the students enter to STMIK IKMI, the result of the test is low. Low in this case will explains by categories the students get D 25% C 37% B 0% and all the students can not get A. The research uses kuasi eksperiments method with time series design that collaborate classroom action research. The result of research shows about pre test 1 until 4, the score of pre test 1 about 54,129, the score of pre test 2 about 55,548, the score of pre test 3 about 56,032, the score of pre test 4 about 56,097. Based on Kruskall Walls Test shows Asymp Sig score about 0,986 it means there is no significance differences between student perception for the first time and students understanding the materials. In second part of research the students learn accounting that use zahir accounting software for 6 meetings. In third part of research the students has a post test for 4 meetings and the results are the score of post test 1 62,6456, the results are the score of post test 2 70,065, the results are the score of post test 3 80,032, the results are the score of post test 4 86,742. The research analyze statistic test focus on pre test and post test by Kruskall Wall Test that shows Asymp Sig score about 0,000 it means there is a differences between the result of pre test and post test. This reality shows accounting learning by Zahir software gives the positive effect for improving (upgrading) student understanding about accounting.

Keywords: zahir, understanding, accounting

Pendahuluan

Semakin masifnya perkembangan teknologi informasi dalam berbagai sektor akan berbanding lurus dengan perkembangan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Sementara itu dosen sebagai aktor utama dalam kegiatan pembelajaran dituntut untuk mampu serba bisa dan menguasai teknologi dalam era milenia ini. Dosen sebagai seorang yang memiliki keilmuan juga harus mampu menjadi fasilitator, *collaborator*, motivator, demonstrator, dan evaluator. Untuk dapat menjawab hal tersebut pemanfaatan teknologi informasi sudah menjadi sebuah keharusan untuk dijadikan sebagai *supplement* dan sumber belajar untuk dapat meningkatkan pemahaman materi yang pada ujungnya adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan era *industry 4.0*.

Untuk dapat menciptakan pemahaman materi yang komperhensif maka diperlukan adanya pengkolaborasi atau inovasi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang memudahkan objek dan subjek belajar untuk memahami bahan ajar dan konten ajar yang dapat dengan mudah diakses secara *open source* baik secara online maupun offline.

Zahir Accounting sebagai pengembang *software* terkemuka hadir untuk dapat menjawab tantantangan tersebut dan telah me *launching Zahir Education* untuk dapat mengakomodir kegiatan belajar mengajar mahasiswa. Melihat hal tersebut STMIK IKMI Cirebon telah bekerja sama dengan PT *Zahir International* melalui nota kesepahaman nomor 004/SP.AC/ZHR-JKT/Februari/2018 untuk dapat menerapkan *software zahir accounting* dalam kegiatan perkuliahan dan sertifikasi kompetensi untuk mahasiswa. Melalui *software zahir accounting* materi akuntansi yang disampaikan akan langsung diimplementasikan dan didemonstrasikan oleh mahasiswa baik melalui laptop maupun dalam versi android melalui *zahir simply*. Dalam aplikasi tersebut disajikan dengan mudah mengenai analisis laporan keuangan, neraca, laba rugi, penjualan, piutang, hutang, buku besar dan arus kas. *software zahir accounting* ini akan diterapkan untuk di uji coba dalam pembelajaran mata kuliah paket komputer akuntansi.

Matakuliah paket komputer akuntansi adalah matakuliah wajib yang harus diikuti mahasiswa yang diambil pada semester 2 (paket komputer akuntansi 1) dan semester 3 (paket

DOI: 10.33603/ejpe.v7i2.2551

This is an open access article under the CC-BY-SA license



komputer akuntansi 2) di Program Studi Sistem Informasi Akuntansi STMIK IKMI Cirebon. Matakuliah ini adalah salah satu matakuliah praktikum akuntansi yang dapat memberikan pemahaman bagi mahasiswa terkait dengan matakuliah lain seperti matakuliah akuntansi dasar, akuntansi menengah, akuntansi lanjutan, akuntansi biaya, dan perpajakan. Dimana jika dapat memahami matakuliah ini maka mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan dalam matakuliah penunjang akuntansi yang lainnya. Namun kenyataannya, kondisi latar belakang pendidikan menengah yang heterogen dari mahasiswa, serta belum terpacunya motivasi dan minat belajar mahasiswa untuk yang berimbas kepada pemahaman materi akuntansi yang Rendah. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut, maka perlu adanya kajian dan uji coba kegiatan proses pembelajaran matakuliah Paket Komputer Akuntansi dengan menggunakan pemanfaatan teknologi *software zahir accounting* untuk dapat meningkatkan pemahaman materi akuntansi.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mengetahui manfaat dan efektifitas penggunaan *software zahir accounting* sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran matakuliah Paket Komputer Akuntansi. 2) Mengetahui hambatan dan kendala penggunaan *software zahir accounting* sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran matakuliah Paket Komputer Akuntansi. 3) Mencari solusi atas hambatan dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan kegiatan pembelajaran matakuliah Paket Komputer Akuntansi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran matakuliah Paket Komputer Akuntansi.

Setiap kegiatan belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Dimana hasil belajar akan dapat dikatakan sukses jika peserta didiknya mampu memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana (2009) yang secara garis besar membaginya dalam tiga ranah yaitu : 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu : (a) tipe hasil belajar pengetahuan, (b) tipe hasil belajar pemahaman, (c) tipe hasil belajar Aplikasi, (d) tipe hasil belajar analisis, (e) tipe hasil belajar sintesis, (f) tipe hasil belajar evaluasi.; 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu: (a) penerimaan, (b) jawaban atau reaksi, (c) penilaian, (d) organisasi, (e) Internalisasi; 3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yaitu : (a) gerakan *reflex*, (b) keterampilan gerak dasar, (c) Kemampuan perceptual, (d) Keharmonisan dan ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, (F) gerakan ekspektif dan interpretatif.

Dalam taksonomi Bloom ranah kognitif pemahaman (C2) mengutarakan bahwa terdapat kata kerja kunci yaitu: menerangkan, menjelaskan, menguraikan, membedakan, menginterpretasikan, merumuskan, memperkirakan, meramalkan, menggeneralisir, menterjemahkan, mengubah, memberi contoh, memperluas, menyatakan kembali, menganalogikan, merangkum.

Sementara itu Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010) berpendapat bahwa tingkatan pemahaman dapat dibedakan menjadi : (1) Istimewa, jika 100% bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa, (2) Baik sekali, jika 76% s.d 99% bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa, (3) Baik, jika bahan pelajaran 60% s.d 75% saja dikuasai siswa. (4) Kurang, jika bahan pelajaran kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

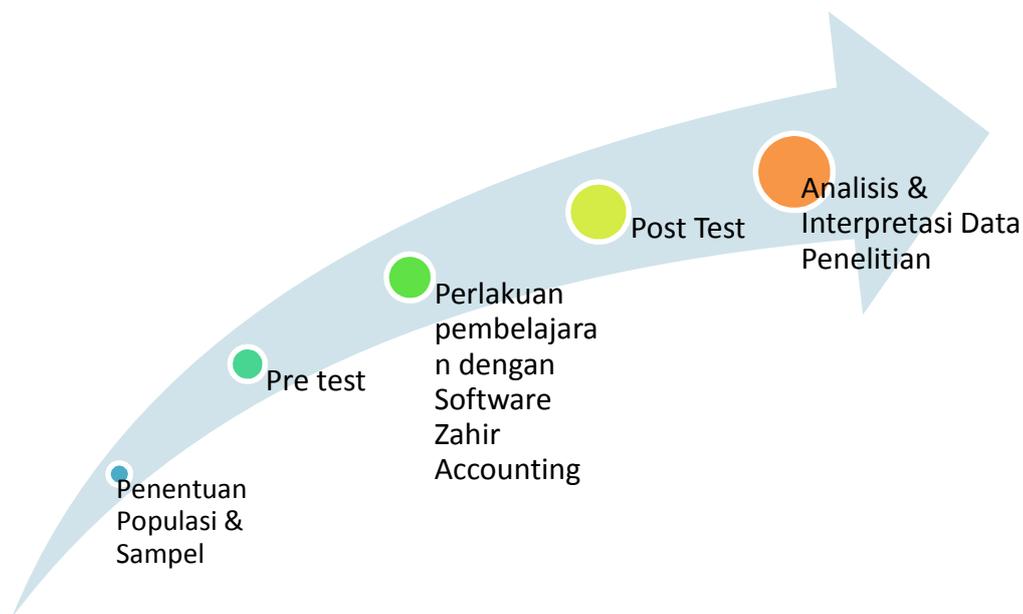
Zahir accounting merupakan *software* akuntansi yang dikembangkan oleh PT Zahir Internasional yang didirikan pertama kali pada tahun 1996. Seiring dengan tingginya permintaan dan kebutuhan pasar akan piranti lunak aplikasi pengelola laporan keuangan secara otomatisasi pengembangan untuk aplikasi tersebut juga semakin maju. Hal ini dibuktikan dengan dirilisnya beberapa edisi software terbaru yaitu Zahir Accounting 6, Zahir Point of

Sales 6, Zahir Point of Sales Mobile, Zahir Report Server 6, Zahir Sales Order Mobile, Zahir Enterprise Plus, Zahir Onlie, dan Zahir Simply Versi Android.

Untuk mengakomodir sekmen pasar di dunia pendidikan, Zahir Accounting mengadakan program kerja sama dengan instansi pendidikan yang disebut dengan *goes to campus*. Program tersebut disambut baik oleh STMIK IKMI Cirebon dengan mengadakan MoU untuk kegiatan perkuliahan melalui matakuliah paket komputer akuntansi. Dalam program tersebut Zahir Accounting memberikan software edisi pendidikan secara gratis dan juga memberikan modul pelatihan sehingga dapat bisa memberikan gambaran yang gamblang tentang transaksi-transaksi akuntansi riil dalam dunia usaha maupun dunia industri untuk dapat mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja maupun dunia *entrepreneurship*.

Metode Penelitian

Populasi dan sampel yang dipilih dengan menggunakan teknik probability sampling dimana subjek penelitian yang diteliti berasal dari mahasiswa semester II program studi Komputerisasi Akuntansi di STMIK IKMI Cirebon dalam matakuliah paket komputer akuntansi tahun akademik 2019-2020. Sementara itu metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen menggunakan *time series design* dengan kolaborasi penelitian tindakan kelas. Alur penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Alur yang pertama dilakukan adalah menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen Berikut ini ditampilkan gambar grafik dalam tahapan penelitian ini



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Selanjutnya setelah penentuan kelas maka hal yang dilakukan adalah menyebarkan pre test baik di kelas eksperimen yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa terhadap materi matakuliah paket komputer akuntansi. Setelah itu sesi berikutnya kelas eksperimen akan diberlakukan intervensi dengan menggunakan alat bantu *software zahir accounting* versi 6 dalam proses pembelajaran selama 1 semester. Pada sesi terakhir, kelas akan diberi post test untuk mengetahui hasil akhir pemahaman materi mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran selama satu semester. Sementara itu kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan alat bantu *software zahir accounting* versi 6 akan diberikan

kuesioner untuk mengetahui respon dan persepsi mereka terhadap proses pembelajaran yang sudah dilalui. Hasil pre test dan pos test kemudian akan dilakukan pengkajian dan perbandingan apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap pemanfaatan alat bantu pembelajaran alat bantu *software zahir accounting* versi 6 pada proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuasi eksperimen. Dimana menurut Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa bentuk eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Dalam desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam eksperimen kuasi terdapat kelas yang memiliki perlakuan (*treatment*), pengukuran dampak (*outcome measures*) serta unit-unit eksperimen yang tidak menggunakan penempatan secara acak. Hal ini dapat memungkinkan dilakukannya penelitian tindakan kelas dimana sampel yang diamati dan diberikan perlakuan sudah terlebih dahulu ditentukan oleh peneliti.

Sementara itu Sugiyono (2016) berpendapat bahwa terdapat 2 bentuk desain penelitian kuasi eksperimen yaitu *time series design* dan *Non equivalent control grup design*. Sementara itu dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Time Series Design* dimana dalam desain penelitian ini menggunakan satu kelas untuk diberikan perlakuan dengan menggunakan *software zahir accounting*. Terdapat 3 tahapan utama dalam perancangan penelitian ini yaitu tahap pertama akan dilakukan untuk memberikan pre test, sementara itu tahap kedua merupakan sesi yang digunakan untuk memberikan perlakuan di kelas eksperimen menggunakan *software zahir accounting* versi 6, kemudian pada tahap ketiga merupakan sesi dimana kelas akan dilakukan evaluasi dengan menggunakan post tes untuk melihat apakah terjadi perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *software zahir accounting*.

Adapun rancangan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010) dimana peneliti menggunakan metode kuasi *experimental design* dengan pendekatan *time series design* yang dijelaskan dalam suatu skema berikut:

O1 → O2 → O3 → O4 (X) → O5 → O6 → O7 → O8

Keterangan:

O = Hasil Observasi/ Pengukuran

X = Perlakuan

Penelitian eksperimen dapat menjadikan mahasiswa menjadi lebih aktif berfikir dan berbuat juga dapat menemukan pengalaman praktis serta keterampilan dalam menggunakan alat-alat percobaan, selain itu mahasiswa dapat membuktikan sendiri tentang kebenaran sebuah teori sehingga dapat menangkalkan sikap yang tidak masuk akal. Sementara itu menurut Sagala (2012) akan membuat mahasiswa percaya atau kebenaran berdasarkan percobaannya sendiri dan dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksploratoris dalam hal sains dan teknologi.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi hasil penelitian ini adalah data penelitian yang berasal dari kegiatan pre test yang dilakukan selama empat kali pertemuan tatap muka, peneliti memberikan pre test dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Bila hasil pretest selama empat kali ternyata nilainya berbeda-beda. berarti

kelompok tersebut keadaannya labil, tidak menentu, dan tidak konsisten. Hasil pretes dijelaskan dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Hasil Pre Test

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest1	31	16,00	74,00	54,1290	13,92059	193,783
Pretest2	31	30,00	70,00	55,5484	8,81604	77,723
Pretest3	31	39,00	65,00	56,0323	7,44976	55,499
Pretest4	31	32,00	65,00	56,0968	7,89242	62,290

Dari hasil pre test yang dipaparkan dalam tabel 3 dengan jumlah sampel sebanyak 31 dapat dilihat bahwa dalam pre test ke 1 diperoleh nilai minimum 16, nilai maksimum 74, jumlah 1678, nilai rata-rata 54,1290, standar deviasi 13,92059, dan variance 193,783. Sementara itu dalam kegiatan pre test ke 2 diperoleh nilai minimum 30, nilai maksimal 70, jumlah 1722, nilai rata-rata 55,5484, standar deviasi 8,81604, dan nilai variance sebesar 77,723. Disisi lain kegiatan pre test ke 3 menghasilkan nilai minimum 39, nilai maksimum 65, jumlah 1737, nilai rata-rata 56,0323, standar deviasi 7,44976, dan nilai variance sebesar 55,499. Dilain pihak pre test ke 4 menghasilkan nilai minimum 32, nilai maksimum 65, jumlah 1739, nilai rata-rata 7,89242, dan nilai variance sebesar 62,290. Setelah diperoleh deskriptif statistik kegiatan pretes maka selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak, dimana peneliti menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* yang hasilnya dapat dijelaskan dalam tabel 4 berikut.

Tabel 4. Uji Normalitas Pre Test

		Pretest1	Pretest2	Pretest3	Pretest4
Normal Parameters	Mean	54,1290	55,5484	56,0323	56,0968
	Std. Deviation	13,92059	8,81604	7,44976	7,89242
	Absolute	0,222	0,185	0,219	0,154
Most Extreme Differences	Positive	0,097	0,103	0,124	0,130
	Negative	-0,222	-0,185	-0,219	-0,154
Kolmogorov-Smirnov Z		1,237	1,029	1,219	0,860
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,094	0,240	0,102	0,451

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah skor pre test yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengajuan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho : Data pretes berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha : Data pretes berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya adalah terima Ho jika nilai signifikan $> 0,05$ dan tolak Ho jika

nilai signifikan $\leq 0,05$. Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) pre test ke 1 sebesar 0,094, pre test ke 2 sebesar 0,240, pre test ke 3 sebesar 0,102, dan pre test ke 4 sebesar 0,451 dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*. Karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) pretes ke 1, 2, 3, 4 $> 0,05$, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pre test ke 1, ke 2, ke 3, ke 4 berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas dengan menggunakan software SPSS pada data nilai pre test ke 1, 2, 3, 4 selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau tidak. dimana hasilnya sesuai dengan tabel 5 berikut.

Tabel 5. Uji Homogenitas Pre Test

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
	Based on Mean	3,846	3	120	,011
	Based on Median	2,832	3	120	,041
Pretes	Based on Median and with adjusted df	2,832	3	92,727	,043
	Based on trimmed mean	3,706	3	120	,014

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene dimana hasilnya berdasarkan base on mean menunjukkan nilai Sig. 0,011, base on median menunjukkan nilai Sig. 0,041, based on median with adjusted df menunjukkan nilai Sig. 0,043, dan based on trimmed mean menunjukkan nilai Sig. 0,014. Dari seluruh hasil uji homogenitas tersebut menunjukkan nilai $< 0,05$ dimana berdasarkan statistik nilai tersebut menunjukkan bahwa data pre test berasal dari populasi yang tidak homogen. Oleh karena data pre test berasal dari populasi yang tidak homogen maka uji statistik selanjutnya menggunakan prinsip statistik non parametrik yaitu menggunakan uji hipotesis Kruskal Wallis dimana hasilnya sesuai dengan tabel 5

Pengajuan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata skor pre test sistem pembelajaran dengan menggunakan alat bantu software zahir accounting

H_a : Terdapat perbedaan rata-rata skor pre test sistem pembelajaran dengan menggunakan alat bantu software zahir accounting

Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika nilai signifikan $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikan $\leq 0,05$.

Berdasarkan pengujian statistik dengan mengambil signifikansi (α) sebesar 0,05 diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,986. Karena nilai Asymp. Sig = 0,0986 $> 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai skor pretes kemampuan awal mahasiswa yang menggunakan software zahir accounting tidak berbeda. Ini berarti kemampuan awal kelas penelitian adalah sama.

Setelah dilakukan kegiatan pre test selama 4 kali pertemuan tatap muka maka selanjutnya peneliti melakukan post test selama 4 kali pertemuan tatap muka dengan jumlah responden sebanyak 31 mahasiswa program studi komputerisasi akuntansi STMIK IKMI Cirebon dimana hasilnya sesuai dengan tabel 6 berikut.

Tabel 6. Deskripsi Statistik Hasil Post Test

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
posttest1	31	50,00	72,00	62,64	6,12399	37,503
posttest2	31	62,00	75,00	70,06	3,67818	13,529
posttest3	31	74,00	84,00	80,03	2,90384	8,432
posttest4	31	84,00	94,00	86,74	3,30623	10,931

Dari hasil post test yang dipaparkan dalam tabel 7 dengan jumlah sampel sebanyak 31 dapat dilihat bahwa dalam post test ke 1 diperoleh nilai minimum 50, nilai maksimum 72, jumlah 1942, nilai rata-rata 62,6453, standar deviasi 6,12399, dan variance 37,503. Sementara itu dalam kegiatan post test ke 2 diperoleh nilai minimum 62, nilai maksimal 75, jumlah 2172, nilai rata-rata 70,0645, standar deviasi 3,67818, dan nilai variance sebesar 13,529. Disisi lain kegiatan post test ke 3 menghasilkan nilai minimum 74, nilai maksimum 84, jumlah 2481, nilai rata-rata 80,0323, standar deviasi 2,90384, dan nilai variance sebesar 8,432. Dilain pihak kegiatan post test ke 4 menghasilkan nilai minimum sebesar 82, nilai maksimum 94, jumlah 2689, nilai rata-rata sebesar 86,7419, standar deviasi 3,30623, dan nilai variance sebesar 10,931. Setelah diperoleh deskriptif statistik kegiatan post test, maka selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak, dimana peneliti menggunakan uji Kolmogorov smirnov yang hasilnya dapat dijelaskan dalam tabel 8 berikut.

Tabel 7. Uji Normalitas Post Test

	posttest1	posttest2	posttest3	posttest4	
N	31	31	31	31	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62,6452	70,0645	80,0323	86,7419
	Std. Deviation	6,12399	3,67818	2,90384	3,30623
Kolmogorov-Smirnov Z	0,936	1,207	0,996	1,353	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,344	0,109	0,274	0,051	

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah skor post test yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengajuan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho : Data post test berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha : Data post test berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya adalah terima Ho jika nilai signifikan $> 0,05$ dan tolak Ho jika nilai signifikan $\leq 0,05$. Berdasarkan tabel 5.6 terlihat bahwa diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) post test ke 1 sebesar 0,344, post test ke 2 sebesar 0,109, post test ke 3 sebesar 0,274, dan post test ke 4 sebesar 0,051 dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*. Karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) post test ke 1, 2, 3, 4 $> 0,05$, maka Ho diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai post test ke 1, ke 2, ke 3, ke 4 berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas dengan menggunakan software SPSS pada data nilai post test ke 1, 2, 3, 4 selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau tidak. dimana hasilnya sesuai dengan tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Post Test

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
posttest	Based on Mean	7,206	3	120	0,000
	Based on Median	3,701	3	120	0,014
	Based on Median and with adjusted df	3,701	3	88,484	0,015
	Based on trimmed mean	6,903	3	120	0,000

Berdasarkan tabel 9 dapat dijelaskan bahwa uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene dimana hasilnya berdasarkan base on mean menunjukkan nilai Sig. 0,000, base on median menunjukkan nilai Sig. 0,014, based on median with adjusted df menunjukkan nilai Sig. 0,015, dan based on trimmed mean menunjukkan nilai Sig. 0,000. Dari seluruh hasil uji homogenitas tersebut menunjukkan nilai $< 0,05$ dimana berdasarkan statistik nilai tersebut menunjukkan bahwa data pre test berasal dari populasi yang tidak homogen. Oleh karena data pre test berasal dari populasi yang tidak homogen maka uji statistik selanjutnya menggunakan prinsip statistik non parametrik yaitu menggunakan uji hipotesis Kruskal Wallis dimana hasilnya sesuai dengan tabel 8 Pengajuan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- Ho : Tidak terdapat perbedaan rata-rata skor pre test sistem pembelajaran dengan menggunakan alat bantu software zahir accounting
 Ha : Terdapat perbedaan rata-rata skor pre test sistem pembelajaran dengan menggunakan alat bantu software zahir accounting

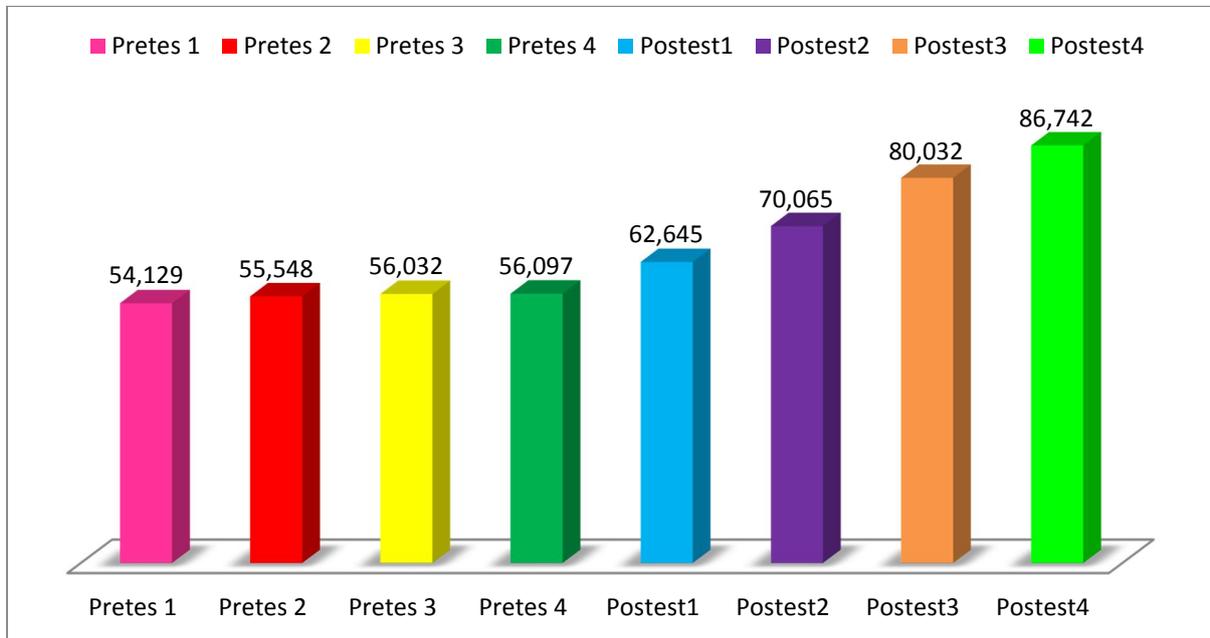
Tabel 9. Hasil Uji Perbedaan Kruskal Wallis

Pengujian	Nilai
Chi-Square	183,586
Df	7
Asymp. Sig.	0,000

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa dengan mengambil signifikansi (α) sebesar 0,05 diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,000. Karena nilai Asymp. Sig = 0,000 $<$ 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa nilai skor pre test dan post test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dimana hasil post test telah terbukti lebih baik, hal ini berarti bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat bantu software zahir accounting dapat meningkatkan pemahaman materi akuntansi mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian dimana peneliti menerapkan pretes sebanyak 4 kali pertemuan tatap muka, kemudian diberikan pelajaran dengan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan software zahir accounting sebanyak 6 kali pertemuan tatap muka, setelah itu diberikan posttest sebanyak 4 kali pertemuan tatap muka dimana hasilnya adalah pada

kegiatan pre test 1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,129, kegiatan pre test 2 diperoleh nilai rata-rata sebesar 55,548, kegiatan pre test 3 diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,032, nilai pre test 4 diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,097. Dilain pihak pada kegiatan pos test 1 menunjukkan nilai 62,645, kegiatan post test 2 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 70,065, kegiatan post test 3 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80,032, kegiatan post test 4 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 86,742 sesuai dengan grafik 11 berikut.



Gambar 2. Grafik Hasil Pre Test Post Test

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan software zahir accounting dapat memberikan dampak positif untuk peningkatan pemahaman materi mahasiswa program studi komputerisasi akuntansi. Hasil uji statistik menunjukkan nilai nilai p sebesar 0,000 dimana nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pre test dan post test. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran akuntansi dengan menggunakan software zahir dapat memberikan peningkatan terhadap pemahaman mahasiswa

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada DRPM Kemenristekdikti yang telah memberikan kesempatan kepada tim peneliti untuk mendapatkan dana hibah penelitian ini pada tahun pelaksanaan 2019. Kami juga berterima kasih kepada STMIK IKMI Cirebon yang memfasilitasi sarana dan prasarana penelitian ini. Selain itu kami juga berterima kasih kepada PT Zahir Internasional yang telah memberikan kami support penelitian untuk dapat menghasilkan kualitas penelitian yang baik.

Referensi

Bandur, A. (2013). *Penelitian Kuantitatif Desain dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Deepublish.

- Busyairi & Islam, Z. (2017). Pengaruh Keterampilan Tutor Sebaya dalam Menggunakan Program Mind Your Own Bussines (Myob) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi IAIN Mataram. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan 3 (1)*.
- Kurnia, S. (2015). Pengaruh Kemampuan Individual dan Norma Subyektif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Zahir Accounting Software Dalam Membuat Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura). *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi 4 (3)*.
- Leonaka, A (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Memma, N. (2013). Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi dengan Menggunakan Media Tutorial Myob Berbasis Adobe Captivate. *Jurnal Pendidikan Akuntansi 1 (4)*.
- Praditia, A & Team Training and Certification Zahir. (2018). *Buku Panduan Zahir Accounting 6 Perusahaan Manufaktur*. Jakarta: PT Zahir International
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Se Tin. (2012). Penggunaan Media Teknologi, Student Engagement, dan Kinerja dalam Pembelajaran Akuntansi: Studi Kasus pada Accounting Software “Accurate”. *Jurnal Akuntansi 4 (1)*.
- Sudijono, A. (2007) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana N, (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2016) *Metode Peneltiaan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syukur, F. (2005). *Teknologi Pendidikan*. Semarang : Walisongo Press.
- Usdekti, S., Rahmat, Murbojono, & Suratno. (2012). Pengaruh Penggunaan Software Myob sebagai Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa di SMA. *Jurnal Tekno Pedagogi 2 (2)*.
- Widianto, K. (2015). *Kajian Penggunaan Software Zahir Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Studi Kasus : Mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi Amik Bsi Bogor)*. *Jurnal Khatulistiwa Informatika 3 (1)*.